

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

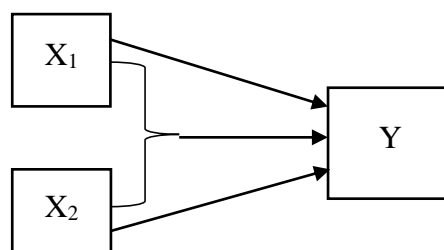
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 25 Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Ragunan RT 06/ RW 01, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Peneliti memilih tempat ini karena di sekolah ini peneliti melihat adanya masalah berupa prestasi belajar siswa yang rendah yang diakibatkan oleh kurangnya disiplin belajar yang rendah dan lingkungan teman sebaya yang memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, tempat penelitian ini dipilih karena pihak sekolah yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian karena SMK Negeri 25 Jakarta merupakan tempat peneliti melaksanakan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) pada semester 7 perkuliahan sehingga peneliti bisa lebih mengenali situasi dan kondisi di sekolah.

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dimulai dari bulan April-Juni 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena pada bulan tersebut proses belajar mengajar di sekolah masih berlangsung sehingga terdapat waktu untuk menyebar kuesioner dan ujian akhir semester telah dilaksanakan sehingga hasil dari nilai ujian tersebut dapat dijadikan data untuk melaksanakan penelitian.

## B. Metode Penelitian

Menurut Waluya (2007, 61) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan “ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan”. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Sugiyono (2009, 6) menjelaskan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel  $X_1$ ) disiplin belajar dan (Variabel  $X_2$ ) lingkungan teman sebaya sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel  $Y$ ) adalah prestasi belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**

Ket.:

$X_1$  : Disiplin Belajar

$X_2$  : Lingkungan Teman Sebaya

$Y$  : Prestasi Belajar

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana disiplin belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi prestasi belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi.

### **C. Populasi dan Sampling**

Sugiyono (2009, 90) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2009, 91) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 25 Jakarta yang berjumlah 627 siswa. Karena populasi terlalu besar dan keterbatasan peneliti dalam tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 25 Jakarta yang berjumlah 72 siswa. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 58 siswa. Berdasarkan Sugiyono (2009, 99) dalam tabel *Isaac and*

*Michael* bahwa populasi terjangkau pada 72 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel sebanyak 58 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*), dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Dengan melakukan uji coba di kelas X Pemasaran dengan jumlah 30 siswa.

**Tabel III.1**

**Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	X AP 1	36	$(36/72) \times 58$	29
2	X AP 2	36	$(36/72) \times 58$	29
Jumlah		72		58

**Sumber: Data diolah peneliti**

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu disiplin belajar (Variabel X<sub>1</sub>) dan lingkungan teman sebaya (Variabel X<sub>2</sub>) serta prestasi belajar (Variabel Y). Teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dalam aspek pengetahuan,

penerapan, analisis, dan sintesis yang diperoleh dengan mengikuti prosedur evaluasi setelah mengikuti kegiatan belajar yang dituangkan dalam nilai rapor.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dalam aspek pengetahuan, penerapan, analisis, dan sintesis yang diperoleh dengan mengikuti prosedur evaluasi setelah mengikuti kegiatan belajar yang dituangkan dalam nilai rapor. Variabel prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rapor semester genap tahun ajaran 2017/2018.

## **2. Disiplin Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Disiplin belajar merupakan kesadaran diri berupa kesungguhan dalam pengendalian diri yang dimiliki siswa dalam ketaatan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar.

#### **b. Definisi Operasional**

Disiplin belajar merupakan kesadaran diri berupa kesungguhan dalam pengendalian diri yang dimiliki siswa dalam ketaatan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar. Variabel disiplin belajar merupakan data sekunder yang diukur menggunakan Skala Semantik yang diperoleh dari penilaian yang diisi oleh guru yang mencerminkan indikator-indikator dari disiplin belajar yaitu ketaatan, keteraturan, dan ketertiban dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Data Penilaian Disiplin Belajar**

Nama Siswa :						
Kelas :						
Ketaatan	5	4	3	2	1	Tidak Taat
Keteraturan	5	4	3	2	1	Tidak Teratur
Ketertiban	5	4	3	2	1	Tidak Tertib

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

### 3. Lingkungan Teman Sebaya

#### a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan dimana tempat terjadinya interaksi, sosialisasi, dan menyesuaikan diri oleh anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

#### b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan dimana tempat terjadinya interaksi, sosialisasi, dan menyesuaikan diri oleh anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Lingkungan teman sebaya adalah data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner berupa skala *likert* yang memiliki indikator yaitu interaksi, sosialisasi, dan menyesuaikan diri.

#### c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Instrumen lingkungan teman sebaya yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan

teman sebaya dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan teman sebaya. Kisi-kisi instrumen lingkungan teman sebaya dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya**

No	Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Interaksi	1,2,5,6,7,10	3,4,8*,9	1,2,5,6,7,10	3,4,9
2	Sosialisasi	14,16,17,18	11*,12,13,15*,19	14,16,17,18	12,13,19
3	Menyesuaikan Diri	21*,22,23,24,25,26,28*	20,27,29,30	22,23,24,25,26	20,27,29,30

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan teman sebaya. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian untuk Variabel X<sub>2</sub>**  
**Lingkungan Teman Sebaya**

No.	Pilhan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya**

Proses pengembangan instrumen lingkungan teman sebaya dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator lingkungan teman sebaya seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel lingkungan teman sebaya (X<sub>2</sub>). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 25 Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan



dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 35 butir pernyataan. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 14,44 dan varians total sebesar 110,54, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,913 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 25 butir pernyataan variabel lingkungan teman sebaya layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan program SPSS dalam mengolah data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov Z* dan *Normal Probability Plot*. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel akan dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi pada *Linearity*  $> 0,05$  maka data tidak mempunyai hubungan linier.
- 2) Jika signifikansi pada *Linearity*  $< 0,05$  maka data mempunyai hubungan linier.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$  artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$  artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas).

2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

$X_1$  = Variabel Bebas Pertama (Disiplin Belajar)

$X_2$  = Variabel Bebas Kedua (Lingkungan Teman Sebaya)

$\alpha$  = Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama,  $X_1$  (Disiplin Belajar)

$b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua,  $X_2$  (Lingkungan Teman Sebaya)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.
- b)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

##### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a)  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.
- b)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$